

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem pengendalian pada sistem informasi penjualan di PT. Purnama Indonesia dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur sistem pengendalian internal pada PT Purnama cukup memadai dan fungsi otorisasi yang diterapkan memungkinkan mengurangi kemungkinan kesalahan atau kecurangan yang dapat dilakukan oleh pegawai. Terdapat kelebihan dan kelemahan dalam menjalankan kegiatan usahanya, kelebihan-kelebihan yang terdapat pada sistem akuntansi Penjualan pada PT. Purnama Indonesia yaitu cara kerja diperusahaan PT Purnama sudah memiliki spesifikasi tugas masing-masing, sehingga setiap bagian hanya berfokus pada bagiannya sendiri. Spesifikasi bagian atau tugas ini untuk memudahkan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Kelemahan yang terdapat pada sistem akuntansi penjualan kredit yang terjadi pada PT Purnama adalah dalam bagian akuntansi faktur penjualan langsung diarsipkan tanpa di catat dahulu ke dalam jurnal penerimaan kas dan rekening buku besar.

5.2 Saran

Agar terciptanya keadaan yang lebih baik dan efisiensi serta kinerja perusahaan yang lebih baik maka terkait evaluasi sistem pengendalian pada

sistem informasi penjualan pada PT Purnama Indonesia dibutuhkan pembenahan pada :

1. Untuk mempertimbangkan resiko yang timbul dari piutang tak tertagih sebaiknya perusahaan membentuk cadangan kerugian piutang untuk mengantisipasi terjadinya piutang tak tertagih.
2. Dalam hal pengawasan fisik sebaiknya berkas catatan dan dokumen disimpan dalam lemari yang terkunci dan hanya karyawan yang berwenang yang menyimpan kuncinya untuk menghindari hilangnya dokumen tertentu.
3. Walaupun sistem otorisasi dan pencatatan dalam aktivitas penjualan pada PT Purnama Indonesia sudah terotorisasi oleh pihak yang berwenang, tetapi harus tetap dilakukan pengawasan untuk mengendalikan pelaksanaan dan dilakukan pemeriksaan secara mendadak perlu dilakukan oleh auditor intern agar dapat diketahui ke efektifan sistem pengendalian yang telah ditetapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- A Hall, James. 2013. “*Sistem Informasi Akuntansi*”. Jakarta : Salemba Empat.
- Bodnar dan William S. Hopwood yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf dan Andi M. Tambunan, 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta
- Bungin, Burhan, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta:Gajah Mada Press
- Gelinas, Ulric. J. &Richard B. Dull. 2016. *Accounting Information Systems*. 7th Edition. Thomson South-Western, Canada
- Hall, James A 2013. *Introduction to Accounting Information Systems*, 7th Edition English.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016.
- La Midjan. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Lembaga Informatika Akuntansi
- _____, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi I*, Edisi ke-delapan, Penerbit Lingga Jaya, Bandung
- Mulyadi.2016.*Sistem Akuntansi*, Edisi 2, Universitas Gajah Mada, STIE YKPN, Yogyakarta
- _____. 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM. YKPN
- _____.2016.*sistem akuntansi*.edisi 4 ED.jakarta:salemba Empat

Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul J., 2015. *Accounting Information System(11th Edition)*. Prentice Hall. USA.

Yulianti, Reni. 2014. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kesulitan sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kabupaten Pelalawan)”. *Jurnal JOM FEKOM* Volume.1 No UNIVERSITAS Riau

